

# STRATEGI PEMERINTAH DESA DALAM PENGEMBANGAN JARINGAN INTERNET MELALUI PEMBANGUNAN TOWER INTERNET DI DESA RANTAU BUDA

Devi Seftiana <sup>1</sup>, Beni Akhmad <sup>2</sup>, Decky Kuncoro <sup>3</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Administrasi Publik,63201, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin, NIM19120005

<sup>2</sup>Program Studi Administrasi Publik,63201, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin, NIDN1104048501

<sup>3</sup> Program Studi Administrasi Publik,63201, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin, NIDN1102088702

Email : [deviseftiana1999@gmail.com](mailto:deviseftiana1999@gmail.com)

## ABSTRAK

Strategi diperlukan agar dalam pembangunan tower internet berjalan dengan semestinya atau sesuai dengan rancangan. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian terkait strategi pembangunan tower internet oleh pemerintah desa Rantau Buda. Sehingga, judul pada penelitian yakni “Strategi Pemerintah Desa dalam Pengembangan Jaringan Internet Melalui Pembangunan Tower Internet di Desa Rantau Buda”.

Untuk mengetahui pola strategi yang digunakan pemerintah desa dalam pengembangan jaringan internet melalui pembangunan tower internet di Desa Rantau Buda, dan dengan tujuan mengetahui gambaran strategi pemerintah desa dalam pengembangan jaringan internet melalui pembangunan tower internet di Desa Rantau Buda. Penelitian kualitatif menjadi metode penelitian. Sugiyono (2016) menyebutkan penelitian kualitatif yakni penelitian dengan landasan filsafat positivise dengan menggunakan populasi dan sampel pilihan. Kualitatif disebut juga sebagai penelitian naturalistic dikarenakan dilakukan pada situasi alamiah dan data serta analisis bersifat kualitatif.

Paparan hasil terkait pengembangan jaringan internet pembangunan BTS (*Base Transceiver Station*) di Desa Rantau Buda Kecamatan Sungai Durian Kabupaten Kotabaru menyebutkan penyediaan BTS (*Base Transceiver Station*) dilakukan sesuai siklus perencanaan. Adapun kinerja dari BTS (*Base Transceiver Station*) telah berhasil membuka akses informasi serta pengurangan Blankspot Area. Sasaran dianggap tepat jika adanya dukungan dari infrastruktur . Beberapa bagian di Kecamatan Sungai Durian masih tidak terjangkau akses jaringan internet. Strategi yang diambil pemerintah berupa menyediakan infrastruktur BTS dengan pelayanan mobile broad band (Menara jaringan). Strategi sasaran pada instansi pemerintah berupa pelayanan secara online melalui website pemerintah daerah.

Kata Kunci : Strategi pemerintah dan Pengembangan  
Kepustakaan : 15 (2016-2023)

## ABSTRACT

A strategy is needed so that the construction of the internet tower runs properly or according to design. Therefore, researchers conducted research related to the strategy for building internet towers by the Rantau Buda village government. So, the title of the research is "Village Government Strategy in Developing Internet Networks Through Building Internet Towers in Rantau Buda Village".

To find out the pattern of strategies used by the village government in developing internet networks through building internet towers in Rantau Buda Village, and with the aim of knowing the description of the village government's strategy in developing internet networks through building internet towers in Rantau Buda Village. Qualitative research is a research method. Sugiyono (2016) states that qualitative research is research based on a positivist philosophy using selected populations and samples. Qualitative is also called naturalistic research because it is carried out in natural situations and the data and analysis are qualitative.

The presentation of results related to the development of the internet network for the construction of BTS (Base Transceiver Station) in Rantau Buda Village, Sungai Durian District, Kotabaru Regency stated that the provision of BTS (Base Transceiver Station) was carried out according to the planning cycle. The performance of the BTS (Base Transceiver Station) has succeeded in opening up access to information and reducing blankspot areas. The target is considered appropriate if there is support from infrastructure. Several parts of Sungai Durian District still do not have internet network access. The strategy taken by the government is to provide BTS infrastructure with mobile broadband services (network towers). The target strategy for government agencies is in the form of online services via local government websites.

*Keywords* : Government Strategy and Development

*Literatur* : 15 (2016-2023)

## DAFTAR PUSTAKA

- Aini, D. N., & Fauzi, H. M. (2019). Analisis Kebijakan Dan Strategi Pengembangan Pasar Tradisional Di Kabupaten Situbondo . *Cermin: Jurnal Penelitian*, 3(2), 142-157
- Buchori, A. (2018). Pentingnya Literasi Digital Untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Sosialisasi Pembangunan Melalui Media Sosial. *Omnicom: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(1), 11-16.
- Firdaus, R. A., & Dewi, D. S. E. (2021). Efikasi Diri Dengan Kecenderungan Kecanduan Internet Pada Remaja Dimasa Pandemi Covid-19 . *Psimphoni*, 2(1), 67-74.
- Gunawan, R., Aulia, S., Supeno, H., Wijanarko , A., Uwiringiyimana, J. P., & Mahayana, D. (2021). Adiksi i Media Sosial Dan Gadget Bagi Pengguna Internet Di Indonesia. *Techno-Socio Ekonomika* , 14(1), 1-14.
- Kementerian Komunikasi Dan Informatika (Kominfo). (2019). *Kominfo: 24.000 Desa Belum Tersentuh Layanan Internet* . <https://www.kominfo.go.id/content/detail/17994/kominfo-24000->

[Desa-Belum-Tersentuh-Layanan-Internet/0/Sorotan\\_Media..](#) Diakses Pada 15 Mei 2023

- Khotimah, H., Astuti, E. Y., & Apriani, D. (2019, July). Pendidikan Berbasis Teknologi (Permasalahan Dan Tantangan). In *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas Pgri Palembang*.
- Kurniawan, M. R., & Rofiah, N. H. (2020). Pola Penggunaan Internet Di Lingkungan Sekolah Dasar Se-Kota Yogyakarta. *Southeast Asian Journal Of Islamic Education*, 2(2), 93-108.
- Maharani, D., Helmiyah, F., & Rahmadani, N. (2021). Penyuluhan Manfaat Menggunakan Internet Dan Website Pada Masa Pandemi Covid-19. *Abdiformatika: Jurnal Pengabdian Masyarakat Informatika*, 1(1), 1-7..
- Pramadhani, D. H. (2022). Framing Pemberitaan Kesenjangan Digital Di Daerah 3t (Terdepan, Terluar Dan Tertinggal) Pada Media Online. *Jurnal Ilmu Siber (Jis)*, 1(4), 117-122.
- Rinta, A. S., Febriana, D., & Wulandari, R. (2022). Strategi Pengelolaan Pemasaran Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Multidisipliner Bharasumba*, 1 (01 April), 198-205.
- Ristarnado, R., Settyoko, J., & Harpinsyah, H. (2019). Strategi Pemerintahan Desa Dalam Mengembangkan Pariwisata. *Jurnal Politik Dan Pemerintahan Daerah*, 1(1), 40-51.
- Rusmini. (2017). *Metode Penelitian : Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development*. Pustaka Jambi.
- Salma, A. J & Husin, H. (2021). Problematika Pembelajaran Online Pada Masa Pandemi Covid-19: Studi Kasus Mahasiswa Stiq Amuntai. In *Proceeding Antasari International Conference* (Vol. 2, No. 1).
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Cv Alfabeta.
- Zamzami, & Sahana, W. (2021). Strategi Komunikasi Organisasi. *Cybernetics: Journal Educational Research And Social Studies*, 25-35..